

RINGKASAN

Amelia Sri Kusuma Dewi, Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya, 15 Januari 2007, Penggunaan Lembaga Jaminan Dalam Kegiatan Pembiayaan Dengan Sistem Bagi Hasil di Lingkungan Bank Syariah, Pembimbing : Prof. DR. H. Moch. Isnaeni, S.H., MS.

Dalam praktek perbankan saat ini, Bank Syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, karena bank sebagai suatu lembaga usaha tidak hanya bekerja dalam bidang jasa dengan memberikan fasilitas berupa peminjaman, penyimpanan atau memperlancar transaksi perdagangan masyarakat, melainkan juga mencari laba untuk membiayai semua fasilitas dan biaya operasional bank. Oleh karena itu dalam menjalankan usahanya Bank Syariah mempunyai persoalan-persoalan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip syariahnya. Seperti halnya dalam implementasi prinsip *mudharabah* sebagai salah satu transaksi pembiayaan Bank Syariah. Dalam rangka menghilangkan kekhawatiran kerugian, pihak bank meminta agunan dari *mudharib* sebagai jaminan dalam kontrak pembiayaan *mudharabah*. Praktek ini tidak dibenarkan oleh *madzhab Syafi'i*, yang berpendapat bahwa dalam sistem *mudharabah* tidak mengenal adanya jaminan.

Untuk menjawab persoalan tersebut maka landasan teori yang dipergunakan adalah yang berkaitan dengan pengertian dan konsepsi bagi hasil, konsep mengenai utang, konsep mengenai pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan sistem bagi hasil, serta konsep mengenai penggunaan lembaga jaminan dalam kegiatan pembiayaan *mudharabah*.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian hukum yuridis normatif, maka pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konsep (*conceptual approach*) dan pendekatan perbandingan (*comparative approach*). Analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mendeskripsikan isi Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Selanjutnya analisa bahan hukum dilakukan secara deduktif yakni dengan menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang bersifat umum terhadap permasalahan konkret yang dihadapi, sehingga dapat membantu sebagai dasar acuan dan pertimbangan hukum yang berguna dalam penyusunan perundang-undangan mengenai Bank Syariah secara tepat dan menyeluruh dan lebih lanjut menciptakan kegiatan pembiayaan yang sehat dalam operasional Bank Syariah pada khususnya dan perbankan nasional pada umumnya.

Hasil yang dicapai dalam tesis ini adalah mendeskripsikan hakekat bagi hasil sebagai suatu prinsip dalam kegiatan pembiayaan di lingkungan Bank Syariah sebagai suatu falsafah Islam yang mengacu pada Al Qur'an, sebagai hukum dasar Islam. Mendeskripsikan mengenai kualifikasi kegiatan pembiayaan *mudharabah* di lingkungan Bank Syariah sebagai suatu bentuk *syirkah* berikut analisisnya mengenai inkonsistensi konsep *syirkah* menjadi konsep utang dalam perikatan. Serta analisa mengenai penggunaan lembaga jaminan dalam kegiatan pembiayaan *mudharabah* di lingkungan Bank Syariah.